



Analisis Kesulitan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Seni Musik di Kelas Satu Sekolah Dasar Negeri 30 Woja

Nur Ismi Sabarunisa^{1*}, Nurul Kemala Dewi², Muhammad Tahir³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i3.2041](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2041)

Received: 15 Juni, 2022

Revised: 28 Juli, 2022

Accepted: 09 Agustus, 2022

Abstract: Music Arts Education is an education that provides the ability to express and appreciate art creatively for the development of students' personalities and to provide balanced attitudes or emotions. Music education has a very important role in forming a complete human being. This study aims to determine the difficulties of teachers in implementing Musical Arts Learning in the first grade of 30 Woja State Elementary School in the 2021/2022 Academic Year. The subjects in this study were first grade teachers. This study uses a qualitative approach, with the type used is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out using observation sheets, interviews and documentation studies. Data analysis technique by Miles and Huberman. The results of this study indicate that there are difficulties that occur, namely; teachers have difficulty delivering material, lack of media/props, and the lack of quality of teacher expertise. The strategy used is the application of the Paikem method.

Keywords: Teacher, Music Arts, first grade.

Abstrak: Pendidikan Seni Musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan untuk mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Pendidikan seni musik memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk manusia yang seutuhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan guru dalam melaksanakan Pembelajaran Seni Musik di kelas satu Sekolah Dasar Negeri 30 Woja Tahun Pelajaran 2021/2022. Subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas satu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis yang digunakan ialah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data oleh Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kesulitan yang terjadi yaitu; guru kesulitan menyampaikan materi, kekurangan media/alat peraga, dan minimnya kualitas keahlian guru. Adapun strategi yang digunakan yaitu dengan penerapan metode Paikem.

Kata kunci: Guru, Seni Musik, Kelas satu Sekolah Dasar Negeri 2 Woja.

PENDAHULUAN

Seni musik adalah bentuk mengungkapkan perasaan serta emosi yang dituangkan dalam bentuk suara atau audio dengan memperhatikan unsur-unsurnya sehingga menghasilkan nada yang indah

(Mansurdin, 2020). Dalam dunia pendidikan, seni memberikan pengaruh penting bagi perkembangan peserta didik dalam materi pembelajarannya mencakup lagu-lagu edukasi yang bisa meningkatkan kecerdasan otak anak, dalam hal ini

Email: nursabarunisa@gmail.com

mendengarkan musik akan meningkatkan sel-sel yang ada di otak serta lebih aktif bekerja (Ingsih, et al., 2018).

Menurut Gunawan, et al (2021); Ramdani, et al (2021) peran guru sangatlah penting dalam proses mencetak generasi penerus yang berkualitas. Akan tetapi masih banyak fakta dilapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran seni musik di sekolah dasar masih memiliki kendala yang mengakibatkan tidak efektifnya pembelajaran yang diharapkan (Kristiawan, 2016). Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran seni musik dikelas satu.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada salah satu guru yang berada dikelas satu SDN 30 Woja yang dilaksanakan pada hari Rabu 15 Juni 2021 memperoleh hasil bahwa adanya kesulitan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran seni musik. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil data yang didapat pada saat melaksanakan pra penelitian atau observasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan juga pada saat mengikuti beberapa hari kegiatan pembelajaran seni, guru cenderung memberikan materi tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada, hal itu disebabkan karna kesulitan guru dalam pemberian materi pembelajaran seni musik seperti; mengajarkan elemen-elemen musik dan menirukan elemen musik melalui lagu. Adapun kesulitan lainnya seperti; kesulitan guru dalam kekurangan media atau alat peraga serta minimnya kualitas keahlian yang dimilikinya.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listari, et al (2022), menunjukkan bahwa kemampuan guru yang belum optimal dalam pembelajaran musik di kelas. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sutisna (2020) dapat diketahui bahwa hal ini terjadi karena guru yang ada, sebagian besar bukan lulusan kesenian. Belum adanya penelitian sejenis untuk menganalisis kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran seni musik dikelas rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis yang digunakan ialah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian dimana menurut Sugiyono (2016) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

wawancara untuk mengetahui kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran seni musik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (dalam sugiyono 2016) aktivitas dalam analisis data yakni: data reduction, data display, dan convlosion drawing/verification. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas satu SD Negeri 30 Woja. esearch design and method should be clearly defined.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian dilaksanakan pada SD Negeri 30 Woja yang terletak di Jln. Lintas Mbawi Desa Wawonduru, Dusun Bolonduru, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu. Sekolah ini berakreditasi B, dan fasilitasnya masih kurang memadai,

Hamparan persawahan yang luas disekitaran sekolah membuat sekolah menjadi sejuk dan asri. Tidak heran, rata-rata mata pencaharian orang tua maupun kerja sampingan guru disana antara lain sebagai petani.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian direduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun paparan data adalah sebagai berikut : 1.) kesulitan guru dalam melaksanakan materi pembelajaran seni musik yang terdiri dari: mengenal elemen musik melalui lagu dan menirukan elemen musik melalui lagu. Lagu tersebut ialah lagu "Siapa Namamu" dan "Yuk Kenalan". Pada materi diatas peneliti menemukan kesulitan atau permasalahan yang dirasakan oleh pendidik, yaitu: kemampuan musikal yang kurang dan minimnya perbendaharaan lagu-lagu edukasi. 2.) kesulitan guru kekurangan media atau alat peraga, dimana dalam penelitian ini masih ditemukan kekurangan peralatan media penunjang pembelajaran seni musik, seperti: Pianika, Speaker, dan LCD. Berdasarkan hasil wawancara, maka dari itu kebanyakan atau rata-rata guru disini hanya memanfaatkan buku sebagai bahan media. 3.) Minimnya kualitas keahlian tenaga pengajar, berdasarkan hasil penelitian: latar belakang pendidikan guru disana rata-rata lulusan non seni, maka dari itu ada sebagian guru disana yang mengikuti pelatihan khusus sebagai guru sekolah dasar dan masih belajar mengenai perkembangan kurikulum yang berlaku saat ini. 4.) faktor-faktor penyebab kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran seni musik di kelas satu, tentu ada alasan tersendiri mengapa kesulitan dalam pelaksanakannya, timbul kesulitan tersebut disebabkan karena beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal, salah satunya seperti: faktor usia dan faktor lingkungan ini mempengaruhi tumbuh kembangnya manusia, baik itu motivasi belajar atau sikap dan karakteristik yang dimilikinya.

Berdasarkan paparan data temuan yang dihasilkan oleh peneliti dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul. Hal ini dilakukan agar data yang dihasilkan tersebut dapat dilakukan interpretasi sehingga dapat mengambil kesimpulan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajaukan. Pada data yang diperoleh mengenai kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran seni musik, pembahasan akan ditinjau dari: a.) Materi pembelajaran, b.) media atau alat peraga, c.) kualitas keahlian tenaga pengajar, d.) faktor-faktor penyebab kesulitan guru dalam pembelajaran seni dan e.) Strategi dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran seni musik. Adapun poin pertama yaitu a.) kesulitan guru dalam melaksanakan materi pembelajaran seni musik kelas satu, semester satu dengan tema diriku, sub tema satu aku dan teman baru ku yang membahas tentang: mengenal elemen musik, dan menirukan elemen musik melalui lagu.

Dapat dilihat berdasarkan data yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara bahwa kesalahan yang terkadang guru lakukan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu hanya menyampaikan materi saja dan tidak adanya bernyanyi atau mempratekannya. Perbendaharaan lagu erat kaitannya dengan kemampuan mengembangkan pembelajaran musik, ada beberapa hal yang menyebabkan minimnya perbendaharaan lagu bagi pendidik, yang pertama ialah rendahnya kemauan pendidik dalam bernyanyi dan mengetahui elemen-elemen musik, seperti; irama, nada, melodi, tempo dan lain sebagainya. Pada penghafalan lirik lagu terkadang susah bagi guru untuk mengingatkannya kembali. Kedua, rendahnya kemauan mencari sendiri lagu baru melalui media audio maupun audiovisual, padahal lagu saat ini dapat dinikmati dengan mudah melalui telephone genggam yang dimilikinya. Permasalahan adanya pendidik yang memiliki kemampuan musikal yang rendah untuk mengajarkan musik, perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak, seperti dapat belajar dan berlatih dengan sesama pendidik yang telah menguasai keterampilan menyanyi serta memainkan alat musik.

Ketika sebuah lagu menyenangkan untuk dibawa, maka hal ini akan memberikan perasaan senang pada guru maupun pendidik yang menyanyikannya bersama-sama. b.) kesulitan guru kekurangan media atau alat peraga, media pembelajaran sangat berpengaruh dalam hal pembelajaran baik itu bagi peserta didik dan guru harus mampu membuat sesuatu yang kreatif dari apapun itu untuk menjadikan sebuah pemanfaatan bahan yang akan disajikan sebagai media pembelajaran yang kreatif. c.) kualitas keahlian tenaga pengajar,

dalam kenyataannya sering dijumpai guru musik disekolah dasar masih cukup banyak yang berlatar belakang non musik. Dari keadaan tersebut berakibat bahwa pembelajaran musik yang menjadi sarana untuk berolah rasa dan keterampilan, pada kenyataan hanya berupa pelajaran teori yang lebih mengarah dan menekankan pada ranah kognitif, sehingga ranah efektif dan ranah psikomotorik menjadi terabaikan dan terlupakan. Dengan masih banyaknya pendidik disekolah dasar yang non seni, maka tidak menutup kemungkinan bahwa pendidikan seni itu tidak diajarkan karena kapasitas dan kompetensi serta tanggung jawab yang dimiliki guru itu untuk membangun nasional bangsa Indonesia serta melahirkan generasi yang berkualitas untuk masa depan. d.) faktor penyebab kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran seni musik ada dua yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis, faktor psikologi, dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor non sosial, faktor sosial. Akan tetapi permasalahan dan nilai positif juga bisa masuk dalam beberapa faktor ini, tergantung diri kita yang kendalikan, sehingga bisa memotivasi diri untuk berkembang kearah yang lebih baik dan menjadikan pelajaran dalam hidup.

e.) Strategi dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran seni musik, dalam mengatasi masalah ini, penerapan PAINKEM (Pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efisien menyenangkan) sebagai salah satu pembelajaran yang telah dipromosikan implementasinya dalam pratik dunia pendidikan di Indonesia. Karna dalam hal ini proses pembelajaran yang dilakukan guru masih cenderung pada pencapaian target materi kurikulum dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pemahaman. Kreativitas pembelajaran melalui pendekatan PAINKEM dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan yakni dengan mempertimbangkan beberapa aspek. John B. Biggs dan Ross Telfer (Asmani, 2011:161) menyebutkan bahwa aspek-aspek tersebut merupakan aspek dari sebuah pembelajaran kreatif yang harus dipahami dan dilakukan oleh seorang guru yang baik dalam proses pembelajaran terhadap siswa.

KESIMPULAN

Kesulitan guru berdasarkan hasil observasi dan wawancara dinyatakan bahwa; a.) guru kesulitan dalam penyampaian materi seni musik mengenai: mengenal elemen musik dan menirukan elemen musik, b.) kesulitan guru kekurangan media atau alat peraga seni musik, seperti pianika, c.) minimnya kualitas keahlian tenaga pengajar. Adapun Faktor-faktor mempengaruhinya ialah faktor internal (faktor dari dalam diri manusia, dan faktor eksternal (faktor dari

luar manusia). Dan strategi yang digunakan untuk mengatasi kesulitannya ialah dengan cara penerapan metode Painkem.

SARAN

Pertama seorang guru hendaknya tahu dulu apa itu musik dan bagaimana memainkannya, agar mengajar nanti kita bisa menerapkannya. Kedua calon guru hendaknya memperhatikan metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran seni musik disekolah dasar. Dan yang ketiga untuk kepala sekolah sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan guru-gurunya dalam melaksanakan pembelajaran dikurikulum baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, (2011). Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Musik Disekolah Dasar: Suatu Tinjauan Konseptual. *Elementary, Islamic Teacher Journal*, 4(1).
- Bandi, (2009). *Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Hasil Belajar Seni Budaya*. *Jurnal manajemen pendidikan Islam*, 2020 – journal.uinsu.ac.id
- Darmadi, (2010). Keterampilan Dasar Guru
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamateggo, (2016). Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhinya (Jakarta: Bumi Aksara) *Jurnal Program Studi PGMI*, 2019 – [Jurnal, stitnualhikmah.ac.id](http://Jurnal.stitnualhikmah.ac.id)
- Ingsih, K., Ratnawati, J., Nuryanto, I., & Astuti, S. D. (2018). *Pendidikan karakter: Alat peraga edukatif media interaktif*. Deepublish.
- Isjoni, Dkk., (2007). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian – ejournal.unisba.ac.id*
- Kristiawan, Y. (2016). Pengembangan Kreativitas Musik Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di SMA Negeri 1 Pati. *Jurnal Seni Musik*, 5(1).
- Listari, A., Imansyah, F., & Marleni, M. (2022). Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar Terhadap Siswa Kelas V Tahun 2021. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(2), 423-432.
- Mansuridin, S. S. (2020). *Pembudayaan Literasi Seni Di SD*. Deepublish.
- Meleong, (1990). *Media Edukasi Seni Berbasis Dokumenter*. Universitas Indonesia, Jakarta 2016 – repo.isi-dps.ac.id.
- Miles, M. B., dan Huberman, A. M. (1984). *Drawing Valid Meaning From Qualitative /Data: Toward A Shared Craft*. *Educational Researcher*, 13(5), 20-30.
- Mudjilah, H. S. (2004). *Teori Musik Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 7..
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Rothwen dan Khazanas (1992) Dalam Salma Dewi (2008) Peran Desain Pembelajaran Dalam Pengembangan Moral Anak Didik. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 128-135.
- Rusydie (2008). Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar: Suatu Tinjauan Konseptual. *QF Yuni – Elementary: Islamic Teacher Journal*, - Journal.iainkudus.ac.id
- Stainback, Wiliam, and Susan. "Using Qualitative Data Collection Procedures To Investigate Supported Education Issues." *Journal of The Association For Persons With Severe Handicaps* 14.4 (1989): 271-277.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-19, Oktober 2013.
- Suhaya (2016) Pendidikan Seni Sebagai Penunjang Kreativitas. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 1(1).
- Sutisna, R. H. (2020, September). Analisis Situasi Pembelajaran Musik Di Sekolah Dasar Di Wilayah Kabupaten Sumedang Jawa Barat. In *Journal Fascho in Education Conference-Proceedings* (Vol. 1, No. 1). Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, (2017 – (103.114.35.30.2003: 53).